

REDUPLIKASI SELURUH DALAM SURAT KABAR ONLINE LIPUTAN6.COM

Qurrota A'yun, Yunita Suryani

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas PGRI Ronggolawe Tuban
qurrotaa102@gmail.com, you.n1t4@gmail.com**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk pengulangan seluruh dalam surat kabar online liputan6.com edisi Maret 2023. Data dalam penelitian ini berupa kata-kata reduplikasi dari surat kabar online liputan6.com edisi Maret 2023. Menggunakan metode penelitian diskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan membaca, dokumentasai, dan mencatat. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik padan dan agih. Hasil penelitian ini terdapat 26 kata reduplikasi seluruh dengan 8 kata yang digunakan dalam penelitian. Pada penelitian ini kata reduplikasi seluruh terbagi 3 sesuai dengan fungsi dan makna kata yaitu: dapat mengubah bentuk kata benda menjadi kata kerja, dapat mengubah kata sifat menjadi kata keterangan, dan mengubah bentuk tunggal menjadi jamak.

Kata Kunci: *Surat kabar online, Liputan6.com, Reduplikasi seluruh*

Abstract

This research aims to find out the form of repetition throughout the online newspaper liputan6.com March 2023 edition. The data in this study are reduplication words from the March 2023 edition of the online newspaper liputan6.com. Using qualitative descriptive research method. Data collection is done by reading, documenting, and recording. The data analysis techniques used in this research are pairing and agih techniques. The results of this study there are 23 whole reduplication words with 8 words used in the study. In this study, the whole reduplication word is divided into 3 according to the function and meaning of the word, namely: it can change the form of nouns into verbs, can change adjectives into adverbs, and change the singular form into plural.

Keywords: *Online newspaper, Liputan6.com, Reduplication throughout*

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan kemampuan manusia untuk berbicara dengan sesamanya. Bahasa memiliki peran penting dalam perkembangan sosial, emosional dan intelektual manusia. Kridalaksana (2009: 24) mengungkapkan bahwa bahasa adalah sistem lambang bunyi yang dipergunakan oleh anggota masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri. Selain itu, bahasa juga dapat menunjukkan kepribadian seseorang, karena perilaku seseorang dapat dilihat dari kata-kata yang diucapkannya. Jika seseorang menggunakan bahasa yang sopan, santun, lemah lembut, jelas dan tegas maka dia akan menggambarkan sosok karakter yang berbudi luhur. Sebaliknya, ketika seseorang bermulut kotor, senang mengkritik, mengumpat, dan menghina maka dia akan menggambarkan karakter yang tidak berbudi. Dalam KBBI (2016) mengatakan bahwa bahasa adalah lambang bunyi yang arbitrer, yang digunakan oleh semua orang atau anggota masyarakat untuk saling berkerjasama, berinteraksi dan

mengidentifikasi diri dalam bentuk percakapan yang baik tingkah lakunya, dan sopan santun. Dapat dikatakan bahwa bahasa sebagai alat komunikasi memiliki peran penting dalam kehidupan.

Linguistik sebagai ilmu bahasa mempelajari tentang bahasa dan cara penggunaannya sebagai alat komunikasi. Linguistik atau ilmu bahasa adalah ilmu yang mempelajari, mengkaji bahasa secara umum, termasuk bahasa daerah, bahasa Indonesia, atau bahasa asing. Linguistik mengkaji struktur bahasa dari satuan bahasa yang berbeda. Satuan linguistik terdiri dari lima satuan yaitu: fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, dan pragmatik.

Morfologi sebagai bagian dari ilmu linguistik merupakan sebuah ilmu bahasa yang membahas tentang kosa kata. dalam morfologi terdapat proses morfofonemik, yaitu proses perubahan bunyi melalui proses afikasi, reduplikasi, dan komposisi. Ketiga proses tersebut merupakan tiga alat pembentuk proses morfologi. Reduplikasi sendiri merupakan proses pembentukan kata melalui pengulangan pada bentuk dasar katanya.

Reduplikasi juga merupakan suatu proses pengulangan kata secara keseluruhan atau sebagian. Hasil dari pengulangan tersebut disebut kata ulang, sedangkan satuan yang diulang-ulang merupakan bentuk dasar, (Kridalaksana, 1989:12). Lalu, Chaer (2008:178) dalam bukunya mengatakan jika reduplikasi atau pengulangan bentuk satuan kebahasaan merupakan gejala yang terdapat dalam bahasa di dunia ini. Istilah ini digunakan dalam tata bahasa pertama berdasarkan bentuk pengulangan dalam bahasa barat. Jadi, bahasa Indonesia memiliki konsep tersendiri tentang kata ulang. Ramlan (1979: 41-45) menyebutkan ada empat pengulangan dilihat dari cara mengulang bentuk dasarnya, yaitu pengulangan seluruh yaitu pengulangan yang terjadi pada bentuk dasar tanpa ada pembubuhan afiks atau perubahan fonem, pengulangan sebagian berupa pengulangan yang terjadi sebagian dari bentuk dasarnya, pengulangan yang berkombinasi dengan proses pembubuhan afiks yaitu dalam proses ini kata dasar mendapatkan pembubuhan afiks, dan pengulangan dengan perubahan fonem pada kata pengulangan ini cenderung ditemukan sedikit.

Penelitian ini difokuskan pada reduplikasi seluruh yang merupakan jenis reduplikasi paling banyak digunakan pada surat kabar online ini. Surat kabar sendiri atau yang sering dikenal dengan sebutan koran merupakan salah satu bentuk media massa yang digemari oleh masyarakat. Surat kabar berguna untuk memberikan informasi, pembelajaran, serta hiburan. Dalam penulisannya, surat kabar secara umum memilih kata atau kalimat yang singkat supaya menghasilkan tulisan yang ringkas. Surat kabar juga merupakan salah satu jurnalistik. Sebagai ilmu jurnalistik bahasa yang digunakan dalam penulisan perlu dilakukan pendalaman karakteristik yang mendalam. Menurut Rihadi (2010:7) karakteristik bahasa jurnalistik adalah komunikatif, spesifik, hemat kata, makna yang jelas dan tidak mubazir kata. seiring berjalannya waktu surat kabar dalam bentuk cetak atau koran sudah tidak lagi diminati oleh masyarakat moder. Saat ini masyarakat cenderung senang menggunakan media online untuk mencari berita dengan cepat dan mudah. Penelitian Basa dalam surat kabar menarik untuk diteliti mengingat pemilihan bahasa dalam surat kabar adalah bahasa yang baku, jelas, dan

singkat.

Penelitian ini menggunakan surat kabar online liputan6.com edisi Maret 2023 sebagai objek kajian yang mana objek kajian ini sebagian besar masyarakat mengetahuinya. Ada berbagai macam informasi yang dapat diakses setiap harinya tergantung pada minat dan informasi yang diinginkan.

Berdasarkan hasil uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti reduplikasi atau kata pengulangan seluruh yang merupakan jenis kata pengulangan paling banyak ditemukan dalam surat kabar online liputan6.com edisi Maret 2023. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bentuk dan fungsi makna reduplikasi seluruh dalam surat kabar online Liputan6.com.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode diskriptif kualitatif. Metode ini memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian analitik yang bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang sebab-sebab dan proses terjadinya peristiwa yang dialami oleh subjek penelitian. Penelitian deskriptif kualitatif menggambarkan proses pengumpulan data sebagaimana adanya. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data deskriptif berupa kata-kata. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah materi yang berisi reduplikasi kata dari surat kabar online.

Dikarenakan dalam penelitian ini meneliti tentang kata reduplikasi seluruh maka pendekatan yang digunakan adalah pendekatan morfologi, karena dianggap tepat untuk penelitian ini. Pendekatan sendiri dapat diartikan secara umum sebagai titik tolak atau sudut pandang tentang terjadinya suatu proses penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik membaca, teknik dokumentasi, teknik mencatat, dan teknik penomoran data. Teknik membaca pada penelitian ini melalui situs resmi liputan.com, melalui link <https://www.liputan6.com>. Dokumentasi ialah sebuah rekaman peristiwa yang telah terjadi. Sugiono (2019: 314) mengungkapkan jika dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu baik tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan teknik reduksi data, teknik penyajian data, analisis hasil serta kesimpulan dan verifikasi. Penyajian data merupakan hasil dari data-data penelitian yang sudah tersusun secara terperinci untuk memberikan gambaran penelitian secara utuh. Penyajian data dalam penelitian kualitatif Penyajian data dapat berupa deskripsi singkat atau cerita, grafik, hubungan antar kategori, flowchart, dan lain-lain. Analisis merupakan suatu kegiatan memverifikasi atau menyelidiki peristiwa menggunakan data untuk mengetahui situasi sebenarnya. Analisis biasanya digunakan sehubungan dengan penelitian dan pengolahan data. Analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik padan dan teknik agih. Teknik padan merupakan sebuah teknik analisis data yang cara penggunaannya pada diluar, terlepas dan tidak menjadi bagian dari bahasa yang dianalisis (Sudaryanto:1993).

Sedangkan teknik agih menurut Sudaryanto (1993) merupakan teknik analisis data yang cara penggunaannya pada bahasa itu sendiri. Cara atau alat penggunaannya dari bahasa suatu objek peneliti itu sendiri. Seperti kata fungsi, (subjek, prediket, objek) serta klausa. kemudian maksud dari kesimpulan dan verifikasi adalah Langkah terakhir yang dilakukan dalam analisis ini adalah memberikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan merupakan langkah akhir yang dilakukan dalam proses penelitian untuk memberikan makna terhadap data yang telah dianalisis. Sedangkan verifikasi adalah peneliti mengoreksi kembali catatan-catatan data yang ia peroleh dari pemaknaan yang telah dilakukan terhadap data tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian dari 18 berita dalam surat kabar online liputan6.com terdapat terdapat 26 kata reduplikasi seluruh dengan 8 kata yang digunakan dalam penelitian.

Makna dan fungsi yang ditemukan dalam penelitian ini berupa (1) mengubah kata sifat menjadi kata keterangan, (2) mengubah kata benda menjadi kata keterangan, (3) mengubah bentuk tunggal menjadi jamak, (4) tidak mengubah fungsi kata.

Bentuk analisis dari penelitian reduplikasi seluruh yaitu bentuk pengulangan kata yang terjadi secara utuh sesuai dengan bentuk kata dasarnya tanpa ada pembubuhan afiks dan perubahan fonem.

Tabel 1. Data Reduplikasi Seluruh

No	Kata dasar	keterangan	Hasil Reduplikasi
1	Jauh	Kata dasar "jauh" diulang secara utuh. Jauh+jauh	Jauh-jauh
2	Waktu	Kata dasar "waktu" diulang secara utuh. Waktu+waktu	Waktu-waktu
3	Hak	Kata dasar "hak" diulang secara utuh Hak+hak	Hak-hak
4	Stasiun	Kata dasar "stasiun" diulang secara utuh Stasiun+stasiun	Stasiun-stasiun
5	Jalan	Kata dasar "jalan" diulang secara utuh. Jalan+jalan	Jalan-jalan
6	Bule	Kata dasar "bule" diulang secara utuh Bule+bule	Bule-bule
7	Kemarin	Kata dasar "kemarin" diulang secara utuh Kemarin+kemarin	Kemarin-kemarin
8	masing	Kata dasar "masing" diulang secara utuh masing+masing	Masing-masing
9	Hak	Kata dasar "masing" diulang secara utuh masing+masing	Hak-hak
10	Kelemahan	Kata dasar "Kelemahan" diulang secara utuh Kelemahan+ Kelemahan	Kelemahan- kelemahan
11	Perbaikan	Kata dasar "perbaikan" diulang secara utuh perbaikan+perbaikan	Perbaikan- perbaikan
12	Tanda	Kata dasar "tanda" diulang secara utuh tanda+tanda	Tanda-tanda

13	Upaya	Kata dasar “upaya” diulang secara utuh Upaya+upaya	Upaya-upaya
14	Varian	Kata dasar “varian” diulang secara utuh Varian+varian	Varian-varian
15	Hati	Kata dasar “hati” diulang secara utuh Hati+hati	Hati-hati
16	Negara	Kata dasar “Negara” diulang secara utuh negara+negara	Negara-negara
17	Pelan	Kata dasar “pelan” diulang secara utuh Pelan+pelan	Pelan-pelan
18	Sela	Kata dasar “sela” diulang secara utuh Sela+sela	Sela-sela
19	Aturan	Kata dasar “Aturan” diulang secara utuh Aturan+aturan	Aturan-atutran
20	Tahun	Kata dasar “tahun” diulang secara utuh Tahun+tahun	Tahun-tahun
21	Daerah	Kata dasar “Daerah” diulang secara utuh Daerah+daerah	Daerah-daerah
22	Tanggal	Kata dasar “Tanggal” diulang secara utuh Tanggal+tanggal	Tanggal-tanggal
23	Hal	Kata dasar “Hal” diulang secara utuh masing+masing	Hal-hal
24	Pejabat	Kata dasar “pejabat” diulang secara utuh pejabat+pejabat	Pejabat-pejabat
25	Adik	Kata dasar “adik” diulang secara utuh adik+adik	Adik-adik
26	kegiatan	Kata dasar “kegiatan” diulang secara utuh Kegiatan+kegiatan	Kegiatan-kegiatan

Pembahasan

Hasil dari penelitian ini berupa kata-kata reduplikasi seluruh yang terdapat dalam surat kabar online liputan6.com.

Data 1

“Asal masih ada tempat kita, asal masih ada ya. Sekarang pesannya jauh-jauh hari sebelumnya”. (L.6/RDsl/jauh-jauh/01)

Konteks berita pada data 1 yaitu tiket kereta api pada musim mudik lebaran tersedia dengan jumlah yang banyak. Akan tetapi jumlah penjualan pada minggu pertama tidak sampai setengah dari jumlah tiket yang disediakan. Dikarenakan pembelian tiket kereta dapat dilakukan beberapa minggu sebelum lebaran maka, direktur lalu lintas dan angkutan kereta api mengharapkan masyarakat merencanakan pembelian dengan baik. Penjualan tiket akan terus bertambah, apabila tiket kereta api masih tersedia ketika lebaran maka pembelian akan tetap disediakan.

Dalam KBBI online (2016), makna kata dasar jauh dari kata pengulangan jauh-jauh yaitu panjang antaranya (jaraknya); tidak dekat, banyak sekali; amat; sangat (tentang perbedaan, selisih atau kekurangan), belum sampai kepada yang dimaksudkan (ditetapkan), lanjut (tentang usia), renggang; tidak rapat (tentang persahabatan).

Bentuk kata *jauh-jauh* dari kutipan data diatas merupakan jenis reduplikasi seluruh. Kata *jauh* yang merupakan bentuk kata sifat kemudian mengalami suatu proses perulangan seluruh yaitu proses yang diulang secara utuh tanpa ada tambahan kata berimbuhan atau mendapat perubahan fonem. Kata *jauh* mengalami reduplikasi

menjadi *jauh-jauh* berubah fungsi menjadi kata keterangan. Hal ini membuktikan jika proses reduplikasi dapat merubah bentuk fungsi kata. Setelah mengalami reduplikasi kata *jauh-jauh* pada kutipan diatas memiliki arti beberapa minggu sebelum jadwal mudik lebaran.

Jadi, dapat disimpulkan jika kata *jauh* dari kutipan data 1 mengalami proses reduplikasi seluruh yang merubah bentuk kata menjadi *jauh-jauh*. Hasil dari proses reduplikasi dapat merubah fungsi kata. Kata *jauh* pada konteks tersebut memiliki arti yang menunjukkan jarak beberapa minggu pembelian tiket sudah bisa dilakukan. Dapat diartikan jika kata *jauh* yang ada pada data tersebut merujuk pada keterangan jarak pemesan tiket kereta yang dapat dilakukan beberapa minggu sebelum jadwal mudik lebaran.

Data 2

Namun ia menyebut alokasi tiket masih tersedia untuk waktu-waktu tertentu. (L.6/RDsl/waktu-waktu/02)

Konteks dari data 2 yaitu jumlah calon penumpang untuk pemberangkatan kereta api jarak jauh pada musim lebaran tahun ini sangat tinggi. Tiket kereta yang disediakan juga ditambah sehingga jumlah tiket lebih banyak dari tahun-tahun sebelumnya. Dengan tingginya minat pengguna kereta api penjualan cepat habis, namun jumlah tiket tetap tersedia disaat tertentu

Dalam KBBI Online (2016) kata *waktu* dari kata reduplikasi waktu-waktu memiliki makna yaitu 1) seluruh rangkaian saat ketika proses, perbuatan, atau keadaan berada atau berlangsung, 2) lamanya (saat yang tertentu), 3) saat yang tertentu untuk melakukan sesuatu, 4) kesempatan; tempo; peluang, 5) ketika, saat, 6) hari (keadaan hari), 7) saat yang ditentukan berdasarkan pembagian bola dunia:

Bentuk kata *waktu-waktu* dari kutipan data diatas merupakan jenis reduplikasi seluruh. Kata *waktu* yang merupakan kategori kata benda kemudian mengalami suatu proses perulangan seluruh yaitu proses yang diulang secara utuh tanpa ada tambahan kata berimbuhan atau mendapat perubahan fonem. Kata *waktu* mengalami reduplikasi menjadi *waktu-waktu* berubah fungsi kata menjadi kata keterangan. Hal ini membuktikan jika proses reduplikasi dapat merubah bentuk fungsi kata. Setelah mengalami reduplikasi Kata *waktu-waktu* pada kutipan diatas memiliki arti yang menunjukkan jarak penjualan tiket yang masih tersedia.

Jadi, dapat disimpulkan kata *waktu* dari kutipan data 2 mengalami proses reduplikasi seluruh yang berubah bentuk kata menjadi *waktu-waktu*. Hasil dari proses reduplikasi ini dapat merubah bentuk fungsi kata. Kata *waktu* pada konteks tersebut memiliki arti yang merujuk pada beberapa hal yaitu seperti saat satu hari menjelang lebaran, penjualan tiket masih tersedia pada jam pemberangkatan malam atau siang hari, atau tiket masih tersedia di minggu pertama menjelang cuti lebaran. Dapat diartikan jika kata *waktu* yang ada pada data tersebut merujuk pada keterangan jarak pembelian tiket yang masih tersedia.

Data 3

"Kami rasa DPR sudah tidak pantas lagi menyandang nama Dewan Perwakilan Rakyat dan lebih pantas diganti namanya menjadi Dewan Perampok, Penindas, ataupun Pengkhianat Rakyat sebab produk hukum inkonstitusional yang mereka sahkan kemarin jelas merampas hak-hak masyarakat, mengkhianati konstitusi, dan tak sesuai dengan isi hati rakyat," jelas Melki. (L.6/RDsl/hak-hak/03)

Konteks berita dari data 3 adalah sebuah kritikan melalui sebuah video animasi Ketua DPR RI Puan Maharani, yang kemudian digambarkan berbadan tikus. Video

tersebut diposting di akun Instagram BEM UI dengan diberi tajuk Dewan Perampok Rakyat. Video yang berisikan sebuah kritik kepada DPR RI oleh BEM UI dimana DPR RI pengesahan Perppu Cipta Kerja (Perppu Ciptaker) menjadi UU oleh DPR. Tindakan anggota dewan tersebut dianggap sebagai sebuah penghianatan yang merebut kekuasaan dan kebebasan yang dimiliki masyarakat.

Menuru KBBI Online kata *Hak* memiliki makna yaitu 1) benar, 2) milik; kepunyaan, 3) kewenangan, 4) kekuasaan untuk berbuat sesuatu (karena telah ditentukan oleh undang-undang, aturan, dan sebagainya, 5) kekuasaan yang benar atas sesuatu atau untuk menuntut sesuatu, 6) derajat atau martabat, 7) hak wewenang menurut hukum;

Bentuk kata *hak-hak* dari kutipan diatas merupakan jenis reduplikasi seluruh. Kata *hak* yang merupakan kategori kata benda atau nomina kemudian mengalami suatu proses perulangan seluruh yang itu proses yang diulang secara utuh tanpa ada tambahan kata berimbuhan atau mendapat perubahan fonem. Kata *hak* mengalami reduplikasi menjadi *hak-hak* berubah fungsi kata menjadi kata kerja. Hal ini membuktikan jika proses reduplikasi dapat merubah bentuk fungsi kata Setelah mengalami reduplikasi kata *hak-hak* pada kutipan diatas memiliki arti yang menunjuk suatu kekuasaan dan kebebasan yang dimiliki oleh masyarakat.

Jadi, dapat disimpulkan kata *hak* dari kutipan data 3 mengalami proses reduplikasi seluruh yang kemudian berubah bentuk kata menjadi *hak-hak*. Hasil dari proses reduplikasi ini dapat merubah bentuk dari fungsi kata. Kata *hak* pada konteks data tersebut memiliki arti yang merujuk pada beberapa hal yaitu seperti Perppu Cipta Kerja yang menesahkan sistem kontrak kerja yang tidak ada periode waktunya yang nantinya dapat disalah gunakan oleh pegawai atasan, lalu tidak adanya batasan kriteria pekerjaan yang dapat diperkerjakan secara ahli daya, lalu adanya pengurangan hari libur dan cuti. Dapat diartikan jika kata *hak* yang ada data tersebut merujuk pada kepunyaan kekuasaan dan kebebasan milik masyarakat yang diambil akibat pengesahan Perppu Cipta Kerja.

Data 4

KAI menyediakan layanan vaksin booster gratis di stasiun-stasiun serta fasilitas Klinik Mediska. (L.6/RDsl/stasiun-stasiun/04)

Konteks data 5 adalah KAI atau Kereta Api Indonesia menyediakan layanan vaksin booster gratis dan fasilitas Klinik Mediska bagi para calon penumpang kereta api ketika mudik lebaran. Adanya vaksin guna membantu pelanggan dalam melengkapi persyaratan naik Kereta Api Jarak Jauh. Layanan vaksin dilakukan di tempat pemberangkatan kereta api diberbagai tempat dan kota. Layanan vaksin booster gratis di tempat pemberangkatan ketera serta fasilitas Klinik Mediska dibuka untuk umum dengan prioritas penumpang kereta api.

Dalam KBBI online (2016) kata *stasiun* memiliki makna berupa tempat menunggu bagi calon penumpang kereta api dan sebagainya; tempat perhentian kereta api dan sebagainya; bumi tempat menyebarkan dan menangkap siaran secara elektris, cuaca laut: stasiun cuaca di kapal laut yang tetap disuatu tempat di laut dan melakukan pengamatan serta tukar-menukar data pengamatan tertentu; cuaca mobil stasiun meteorologi yang dipasang dalam kendaraan khusus dan tidak merupakan stasiun tetap, melakukan pengamatan cuaca dan melaporkan hasil pengamatannya untuk keperluan tukar menukar secara internasional; dasar stasiun rujukan yang digunakan untuk mendirikan stasiun tambahan yang berhubungan dengan stasiun pertama; hujan stasiun tempat pengamatan curah hujan; iklim khusus stasiun iklim yang mengamati unsur cuaca tertentu; kapal bergerak stasiun pengamatan meteorologi pada kapal laut yang

berlayar; kapal suar stasiun sinoptik permukaan pada kapal suar.

Bentuk kata *stasiun-stasiun* dari kutipan diatas merupakan jenis reduplikasi seluruh. Kata *stasiun* yang merupakan kategori kata tunggal kemudian mengalami suatu proses perulangan seluruh yang itu proses yang diulang secara utuh tanpa ada tambahan kata berimbuhan atau mendapat perubahan fonem. kata *stasiun* mengalami proses reduplikasi seluruh menjadi *stasiun-stasiun* mengalami perubahan bentuk fungsi kata menjadi kata jamak. Setelah mengalami reduplikasi kata *stasiun-stasiun* pada kutipan diatas memiliki arti sebagai tempat pemberangkatan keteta api.

Jadi, dapat disimpulkan kata *stasiun* dari kutipan data 3 mengalami proses reduplikasi seluruh. Hasil dari proses perulangan ini dapat merubah bentuk tunggal kata menjadi bentuk jamak. Kata *stasiun* pada konteks data tersebut memiliki arti yaitu sebagai tempat pemberangkatan kereta api. Dapat diartikan jika kata *stasiun* pada data tersebut merujuk ke tempat berangkatnya kereta api yang menyediakan layanan vaksin booster

Data 5

“Boleh ikut senam hamil, yoga, asal terawasi dokter kandungan atau pelatih yang tersertifikasi dengan baik. Bisa juga jalan-jalan pagi bersama suami bukan hanya sehat tapi juga meningkatkan bonding dengan suami,” ujarnya. (L.6/RDs1/jalan-jalan/05)

Konteks dari surat kabar data 5 adalah ibu hamil boleh tetap menjalankan ibadah puasa. Tidak ada pantangan secara fisik dan olahraga bagi ibu hamil ketika sedang berpuasa. Ibu hamil masih bisa melakukan senam, yoga asalkan ada dokter yang mengawasi ketika ibu hamil melakukan aktifitas tersebut. Selain olahraga senam, melangkahhkan kaki pagi hari bersama suami bukan hanya menyehatkan tetapi juga dapat meningkatkan ikatan dengan suami.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata *jalan* adalah tempat untuk lalu lintas orang (kendaraan dan sebagainya), perlintasan (dari suatu tempat ke tempat lain), yang dilalui atau dipakai untuk keluar masuk, lintasan; orbit (tentang benda di ruang angkasa), gerak maju atau mundur (tentang kendaraan), putaran jarum, perkembangan atau berlangsungnya (tentang perundingan, rapat, cerita, dan sebagainya) dari awal sampai akhir, cara (akal, syarat, ikhtiar, dan sebagainya) untuk melakukan (mengerjakan, mencapai, mencari) sesuatu, kesempatan (untuk mengerjakan sesuatu), lantaran; perantara (yang menjadi alat atau jalan penghubung), *cak* berjalan

Bentuk kata *jalan-jalan* dari kutipan diatas merupakan jenis reduplikasi seluruh. Kata *jalan* yang merupakan kategori kata benda kemudian mengalami suatu proses perulangan seluruh yang itu proses yang diulang secara utuh tanpa ada tambahan kata berimbuhan atau mendapat perubahan fonem. Kata *jalan* mengalami reduplikasi seluruh menjadi *jalan-jalan* berubah menjadi kata kerja. Hal ini membuktikan jika proses reduplikasi dapat merubah bentuk fungsi kata. Setelah mengalami reduplikasi kata *jalan-jalan* pada kutipan diatas memiliki arti yaitu melangkahhkan kaki pada pagi hari.

Jadi, dapat disimpulkan kata *jalan* dari kutipan data diatas mengalami proses reduplikasi seluruh. Dengan terjadinya proses reduplikasi dapat merubah dapat merubah bentuk fungsi kata. Kata *jalan* pada konteks data tersebut memiliki arti yaitu melangkahhkan kaki pada pagi hari. Dapat diartikan jika kata *jalan* pada data tersebut merujuk pada kalimat melangkahhkan kaki pada pagi hari oleh ibu hamil bersama suami dapat meningkatkan booding dengan suami.

Data 6

"Pada kenapa sih ini **bule-bule** heran dah dari kemarin kemarin buat onar terus. Mungkin bisa diperketat lagi peraturan buat para turis asing di sana, biar mereka jera," komentar seorang warganet. (L.6/RDsl/bule-bule/06)

Konteks berita dari data 6 adalah terdapat sebuah unggahan di media sosial yang melihat orang dari luar negeri membuat keributan disaat diadakan upacara adat Melasti atau pengambilan tirta suci tengah digelar di Kuta Selatan dengan mengendarai sepeda motor dengan kencang dan bising. Lalu orang luar negeri tersebut mengamuk ketika pecalang atau petugas keamanan tradisional Bali lantaran diminta untuk memperlambat laju sepeda motor. Melalui unggahan tersebut terdapat salah satu komentar yang menyebutkan jika orang dari luar negeri sering membuat keributan akhir-akhir ini.

Menurut KBBI Online (2016) kata *bule* memiliki arti sebagai bulai: orang (binatang dan sebagainya) berkulit putih; orang kulit putih (terutama orang Eropa dan Amerika); orang Barat. Bentuk kata *bule-bule* dari kutipan di atas merupakan jenis reduplikasi seluruh. Kata *bule* yang merupakan kategori kata benda kemudian mengalami suatu proses perulangan seluruh yang itu proses yang diulang secara utuh tanpa ada tambahan kata berimbuhan atau mendapat perubahan fonem. Kata *bule* mengalami reduplikasi seluruh menjadi *bule-bule* tetap menjadi kata benda. Hal ini membuktikan jika proses reduplikasi tidak dapat merubah fungsi kata. Akan tetapi bentuk fungsi kata dapat berubah dari kata jamak menjadi kata tunggal. Setelah mengalami reduplikasi kata *bule-bule* pada kutipan di atas memiliki arti yaitu orang dari luar negeri.

Jadi, dapat disimpulkan kata *bule* dari kutipan data di atas mengalami proses reduplikasi seluruh. Hasil dari proses terjadinya reduplikasi dapat merubah bentuk fungsi kata tunggal menjadi kata jamak. Dengan terjadinya proses reduplikasi tersebut tidak dapat merubah fungsi kata. Kata *bule* pada konteks data tersebut memiliki arti yaitu orang dari luar negeri. Dapat diartikan jika kata *bule* pada data tersebut merujuk pada kalimat orang yang berasal dari luar negeri sering membuat onar dari kemarin-kemarin.

Data 7

"Pada kenapa sih ini **bule-bule** heran dah dari **kemarin kemarin** buat onar terus. Mungkin bisa diperketat lagi peraturan buat para turis asing di sana, biar mereka jera," komentar seorang warganet. (L.6/RDsl/kemarin-kemarin/07)

Konteks berita dari data di atas adalah terdapat sebuah unggahan di media sosial yang melihat orang dari luar negeri membuat keributan disaat diadakan upacara adat Melasti atau pengambilan tirta suci tengah digelar di Kuta Selatan dengan mengendarai sepeda motor dengan kencang dan bising. Lalu orang luar negeri tersebut mengamuk ketika pecalang atau petugas keamanan tradisional Bali lantaran diminta untuk memperlambat laju sepeda motor. Melalui unggahan tersebut terdapat salah satu komentar yang menyebutkan jika orang dari luar negeri sering membuat keributan dari beberapa hari sebelumnya.

Dalam KBBI Online (2016) kata *kemarin* adalah hari sebelum hari ini, dulu dua hari sebelum hari ini, belum berpengalaman, belum tahu apa-apa. Bentuk kata *kemarin-kemarin* dari kutipan di atas merupakan jenis reduplikasi seluruh. Kata *kemarin* yang merupakan kategori kata keterangan kemudian mengalami suatu proses perulangan seluruh yang itu proses yang diulang secara utuh tanpa ada tambahan kata berimbuhan atau mendapat perubahan fonem. Kata *kemarin* mengalami reduplikasi seluruh menjadi *kemarin-kemarin* tetap menjadi kata keterangan. Hal ini membuktikan jika proses reduplikasi tidak dapat merubah bentuk fungsi kata. Setelah mengalami reduplikasi kata

kemarin-kemarin pada kutipan di atas memiliki arti yang menunjukkan jarak waktu para bule membuat keributan di Bali.

Jadi, dapat disimpulkan kata *kemarin* dari kutipan data di atas mengalami proses reduplikasi seluruh. Hasil reduplikasi ini tidak dapat merubah bentuk fungsi kata. Dengan terjadinya proses reduplikasi tersebut tidak dapat merubah fungsi kata. Kata *kemarin* pada konteks data tersebut memiliki arti yang merujuk pada beberapa hal seperti, beberapa bulan terakhir bule-bule sering berbuat keributan, atau bisa juga beberapa minggu ini. Dapat diartikan jika kata *kemarin* pada data tersebut merujuk pada *keterangan jarak para bule membuat keributan di bali sehingga mengganggu aktivitas warga lokal*.

Data 8

"Jadi semua permohonan pendaftaran diunggah di akun *masing-masing* di situs BPIP. Setelah tahapan administrasi, dilanjutkan seleksi kesehatan dan parade pada 16 Maret 2023 oleh tim seleksi dari Garnisun," kata Yayuk sapaan lekat Maria Theresia Ekawati Rahayu. (L.6/RDsl/masing-masing/10)

Konteks data tersebut adalah pendaftaran seleksi calon Paskibraka sudah dibuka. Seleksi ini disambut antusias oleh para pelajar SMK/SMA. Dengan menyiapkan data diri yang kemudian dikirim pendaftar. Ada 602 siswa SMA Surabaya yang mendaftar. Pendaftaran Paskibraka 2023 dilakukan secara daring melalui situs paskibraka.bpip.go.id. Seluruh persyaratan administrasi diunggah melalui situs Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) oleh setiap pendaftar itu sendiri.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online kata *masing* memiliki arti seorang-seorang; sendiri-sendiri; tiap-tiap orang, satu dari dua atau lebih.

Kata *masing-masing* dari kutipan data di atas merupakan jenis reduplikasi seluruh. Kata *masing* yang merupakan jenis pronomina bentuk keterangan yang memiliki fungsi untuk menyatakan penguatan makna dalam suatu kata. kemudian mengalami suatu proses perulangan seluruh yaitu proses yang diulang secara utuh tanpa ada tambahan kata berimbuhan atau mendapat perubahan fonem. Kata *masing* mengalami reduplikasi seluruh menjadi *masing-masing* tetap menjadi kata ganti yang memiliki fungsi untuk menyatakan penguatan makna dalam suatu kata. Hal ini membuktikan jika proses reduplikasi tidak dapat merubah fungsi kata. Setelah mengalami reduplikasi kata *masing-masing* pada kutipan di atas memiliki arti yang berupa diri pendaftar itu sendiri sesuai dengan jumlah para pendaftar yang ada dalam konteks berita.

Jadi, dapat disimpulkan kata *masing* dari kutipan data di atas mengalami proses reduplikasi seluruh. Kata *masing* pada konteks data tersebut memiliki arti yang merujuk pada diri para pendaftar paskibraka atau orang yang memiliki kepentingan yang memiliki jumlah 602 sesuai konteks berita. Dapat diartikan jika kata *masing* yang ada pada data tersebut merujuk pada per orang atau diri sendiri para pendaftar paskibraka yang butuh melakukan administrasi melalui situs Badan Pembinaan Ideologi Pancasila.

SIMPULAN

Bahasa sebagai alat komunikasi sehari-hari memegang peran penting dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu sebagai makhluk sosial manusia membutuhkan bahasa untuk berkomunikasi, menyampaikan pendapat, gagasan, pemikiran dan konsep yang ada di kepalanya. Bahasa sendiri sebagai alat komunikasi memiliki ciri khas yang berbeda dalam setiap ragamnya yang terbentuk berdasarkan konteks penggunaan bahasa itu sendiri.

Berdasarkan hasil analisis terdapat 26 kata reduplikasi seluruh ditemukan dari 18

berita yang ada dalam surat kabar online liputan6.com. terdapat perubahan makna dan fungsi dalam proses reduplikasi dari hasil analisis. Makna dan fungsi yang ditemukan dalam penelitian ini berupa (1) mengubah kata sifat menjadi kata keterangan, (2) mengubah kata benda menjadi kata keterangan, (3) mengubah bentuk tunggal menjadi jamak, (4) tidak mengubah fungsi kata. Bentuk analisis dari penelitian reduplikasi seluruh yaitu bentuk pengulangan kata yang terjadi secara utuh sesuai dengan bentuk kata dasarnya tanpa ada pembubuhan afiks dan perubahan fonem.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, A. A. (2017). *Runtunan Reduplikasi dan Kompositum dalam Surat Kabar Pos Kota* (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Jakarta).
- Hidayatullah, A., Noviadi, A., & Munir, S. (2021). Reduplikasi pada Surat Kabar Kompas. *Jurnal Bindo Sastra*, 5(1), 13-18. <https://jurnal.um-palembang.ac.id/bisastra/article/view/3238>
- Juwairiah, J. (2018). Bentuk, Fungsi Dan Makna Reduplikasi Pada “Kumpulan Kisdap Banjar Malam Kumpai Batu “. *Locana: Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa*, 1(1), 42-46. <http://locana.id/index.php/JTAM/article/view/7>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2016). Kamus Besar Bahasa Indonesia Versi Online. Retrieved from <https://kbbi.web.id/>
- Mabsuthoh, H., & Nugraheni, A. S. (2020). Analisis Penerapan Reduplikasi pada Novel *Gia the Diary of a Little Angle* Karya Irma Irawati. *Literasi: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pembelajarannya*, 4(2), 70-75. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/literasi/article/view/3569>
- Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., & Lazuardi, J. (2022). Bahasa sebagai alat komunikasi dalam kehidupan manusia. *Kampret Journal*, 1(2), 1-10. <https://plus62.isha.or.id/index.php/kampret/article/view/8>
- Nita, L., Supadi, S., & Rahayu, N. (2019). Reduplikasi Pada Harian Rakyat Bengkulu. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 3(2), 174-182. <https://ejournal.unib.ac.id/korpus/article/view/10201>
- Ong, S. N., & Hamzah, Z. A. Z. (2020). Bentuk, Fungsi, dan Distribusi Reduplikasi Kata Benda Bahasa Melayu dan Bahasa Jepang. *Journal of Japanese Language Education and Linguistics*, 4(1), 36-53.
- Prasetiawan, D. (2014). Identifikasi Bentuk, Fungsi, Dan Makna Reduplikasi Bahasa Sasak Dialek [AA] Di Desa Anggaraksa Kecamatan Pringgabaya. *Mabasan*, 8(2), 100-111.
- Pratama, R. T., Setiawan, H., & Meliasanti, F. (2021). Proses Morfologis dalam Teks Berita Instagram Tempodotco Polemik KPK. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 9(3), 280-291. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/3306-Full_Text.pdf
- Puspitasari, E. (2017). Karakteristik bahasa jurnalistik dalam artikel surat kabar priangan. *Diksatrasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(1), 1-11. <https://jurnal.unigal.ac.id/diksatrasia/article/view/107>
- Rafiuddin, N. (2021). Proses Morfologis Reduplikasi pada Buku Kumpulan Sajak Hujan Bulan Juni Karya Sapardi Djoko Damono. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(02), 69-75.
- Salam, S. A., Purwanto, B. E., & Nirmala, A. A. (2021). Bentuk Reduplikasi Pada Novel Ayah Karya Andrea Hirata. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 9(2), 16-25.
- Wardani, I. W. (2012). *Reduplikasi Semantis Dalam Novel Rembulan Tenggelam Di*

- Wajahmu Karya Tere-Liye* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Tira Santia. (2023, Maret 23). Tiket Mudik Kereta Api Masih Banyak, KAI Sebut Baru Terjual 37 Persen. Retrieved from <https://www.liputan6.com/bisnis/read/5241321/tiket-mudik-kereta-api-masih-banyak-kai-sebut-baru-terjual-37-persen>
- Winda Nelfira. (2023, Maret 23). BEM UI Unggah Meme Puan Maharani, Bentuk Protes Perppu Ciptaker yang Disahkan. Retrieved from <https://www.liputan6.com/news/read/5241389/bem-ui-unggah-meme-puan-maharani-bentuk-protes-perppu-ciptaker-yang-disahkan>
- Hermawan Arifianto. (2023, Maret 23). Perang Sarung Kembali Muncul Saat Ramadhan Di Banyuwangi, Polisi Gencarkan Patroli Malam. Retrieved from <https://www.liputan6.com/surabaya/read/5240801/perang-sarung-kembali-muncul-saat-ramadhan-di-banyuwangi-polisi-gencarkan-patroli-malam>
- Reza Efendi. (2023, Maret 23). Respons Bea Cukai Kualanamu soal ‘Surat Terbuka Pegawai Milenial’ yang Isinya Bongkar Kejahatan Korupsi Para Pejabat. Retrieved from <https://www.liputan6.com/regional/read/5241408/respons-bea-cukai-kualanamu-soal-surat-terbuka-pegawai-milenial-yang-isinya-bongkar-kejahatan-korupsi-para-pejabat>
- Muhammad Radityo Prayismoro (2023, Maret 23). Pramono Anung Jelaskan Larangan Bukber di Bulan Ramadhan: Tidak Berlaku Bagi Masyarakat. Retrieved from <https://www.liputan6.com/news/read/5241411/pramono-anung-jelaskan-larangan-bukber-di-bulan-ramadhan-tidak-berlaku-bagi-masyarakat>
- Yusron Fahmi. (2023, Maret 23). 602 Siswa SMA Surabaya Ikuti Seleksi Calon Paskibraka, Langsung Dikoordinasikan BPIP. Retrived from <https://www.liputan6.com/surabaya/read/5240696/602-siswa-sma-surabaya-ikuti-seleksi-calon-paskibraka-langsung-dikoordinasi-bpip>
- Dian Kurniawa. (2023, Maret 23). Ibu Hamil Tetap Boleh Berpuasa Ramadhan, Begini Tips Aman ala Dokter Spesialis Unair. Retrived from <https://www.liputan6.com/surabaya/read/5240686/ibu-hamil-tetap-boleh-berpuasa-ramadhan-begini-tips-aman-ala-dokter-spesialis-unair>
- Fitri Haryanti Harsono. (2023, Maret 23). MenKes Budi Akan Temui WHO, Bahas Soal Endemi COVID-19. Retrived from <https://www.liputan6.com/health/read/5238150/menkes-budi-akan-temui-who-bahas-soal-endemi-covid-19>
- Devira Prastiwi. (2023, Maret 27). Update Senin 27 Maret 2023: 6.744.362 Positif Covid-19, Sembuh 6.578.937, Meninggal 161.000. Retrived from <https://www.liputan6.com/news/read/5244399/update-senin-27-maret-2023-6744362-positif-covid-19-semuh-6578937-meninggal-161000>
- Maulandy Rizky Bayu Kencana. (2023, Maret 26). Ini Hukuman Bagi PNS yang Nekat Buka Bersama. Retrived from <https://www.liputan6.com/islami/read/5242198/ini-hukuman-bagi-pns-yang-nekat-buka-bersama>
- Henry (2023, Maret 23). Turis Asing Ribut dengan Pelancang Usai Ganggu Upacara Melasti Sambut Nyepi di Bali. Retrieved from <https://www.liputan6.com/lifestyle/read/5240576/turis-asing-ribut-dengan-pecalang-usai-ganggu-upacara-melasti-sambut-nyepi-di-bali>
- Chaer. A. (2008) Morfologi Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses). Jakarta. P.T RENIKA CIPTA.